



## PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MASALAH DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR

**Ellyzabeth Sukmawati<sup>a</sup>, Norif Didik Nur Imanah<sup>b</sup>**

<sup>a</sup> Prodi DIII Kebidanan, STIKes Serulingmas, sukmaqu87@gmail.com

<sup>b</sup> Prodi DIII Kebidanan, STIKes Serulingmas, norifdidiknur@gmail.com

### ABSTRAK

Adanya pandemi COVID-19 yang terjadi menyebabkan adanya pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia dengan sistem *Daring* (dalam jaringan), hal ini terjadi karena situasi negara Indonesia harus melakukan pembatasan sosial untuk meminimalisir penularan virus COVID-19. Pembelajaran berbasis masalah atau Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran unik sekaligus menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterampilan peserta didik di era sekarang ini. Tujuan dari riset ini yakni untuk mengetahui pembelajaran daring berbasis masalah dalam peningkatan motivasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha menggali data dari berbagai bahan kepustakaan yang relevan dengan penelitian. Pembelajaran daring memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari hasil pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting. Tanpa motivasi, seseorang tentu tidak akan mendapatkan proses belajar yang baik.

**Keywords:** Pembelajaran Daring, Online, Motivasi Belajar, *Problem Based Learning*

### ABSTRACT

*The presence of a COVID pandemic -19 that occurred caused it learning which is crushed a right in Indonesia with the system Online ( in the network ), this happens because the situation of the Indonesian state must impose social restrictions to minimize transmission of the COVID virus -19. Problem-based learning or Problem Based Learning (PBL) is a unique and fun learning model, and is able to improve the skills of students in this era. The purpose of this research is to find out problem-based online learning in increasing learning motivation. The method used in this study is with a qualitative approach. This research seeks to explore data from various library materials that are relevant to research. Online learning has a linkage to students' learning motivations that can be seen from online learning outcomes to students' learning motivations . Motivation to learn in learning is one of the important things. Without motivation, a person certainly will not get a good learning process.*

**Keywords :** *Online Learning, Online, Learning Motivation, Problem Based Learning*

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran unik sekaligus menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterampilan peserta didik di era sekarang ini. Pembelajaran diartikan sebagai upaya sistematis dan untuk menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar membelajarkan (Gemnafle & Batlolona, 2021). Pembelajaran ialah pokok dari proses pendidikan secara keseluruhan bersama pendidik sebagai pemegang peranan utama (Sadikin & Hamidah, 2020). Pendidikan merupakan sesuatu gabungan yang mana tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, sarana, peralatan, serta prosedur yang sama-sama mempengaruhi meraih tujuan Pendidikan (Syarifudin, 2020). Pendidikan direncanakan bersumber pada kebutuhan serta ciri peserta didik dan juga ditujukan terhadap pergantian tingkah laku peserta didik cocok dengan tujuan yang diinginkan tercapai. Jadi, dengan demikian pendidikan merupakan selaku upaya sistematis yang ada interaksi didalamnya, baik pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dengan sumber belajar, sehingga

memusatkan kearah pergantian perilaku peserta didik cocok dengan tujuan pendidikan yang hendak akan dicapai (Sujana, 2019).

Adanya pandemi COVID-19 yang terjadi menyebabkan adanya pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia dengan sistem *Daring* (dalam jaringan), hal ini terjadi karena situasi negara Indonesia harus melakukan pembatasan sosial untuk meminimalisir penularan virus COVID-19 (Sadikin & Hamidah, 2020). Aktivitas belajar mengajar di kelas haruslah terpaksa dialihkan ke sistem belajar *daring* (dalam jaringan). Pembelajaran *daring* ditengah pandemi *Covid-19* mengharuskan pendidik unutup belajar menggunakan teknologi selaku fasilitas penunjang pendidikan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan didasarkan pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 2 tahun 2020 perihal penanggulangan *Covid-19* pada satuan pendidikan dan juga merujuk pada Surat dengan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara *daring* dan dalam rangka mengurangi siklus penyebaran *Covid-19* (Gani et al., 2021).

Pembelajaran *daring* disebut juga dengan pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh (Syarifudin, 2020). Pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang berlangsung dalam suatu jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak perlu bertatap muka. Sehingga bisa terjadi dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan koneksi internet. Dengan peraturan baru, peserta didik dan pendidik tidak dianjurkan untuk belajar tatap muka dan salah satunya diganti dengan pembelajaran *daring* (Gani et al., 2021)

Pembelajaran tak terlepas dari jangkauan pertumbuhan teknologi. Terdapatnya pertumbuhan teknologi hingga progam pendidikan diarahkan untuk sanggup memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Pembelajaran dengan sistem online tersebut, tentu menjadi tantangan dari pihak pendidik maupun peserta didik. Pembelajaran secara online terkadang peserta didik alami hambatan semacam jaringan sinyal tidak mudah ataupun lenyap seketika sehingga pendidikan jadi tidak optimal. Jadi, dengan terdapatnya pendidikan secara *daring* baik peserta didik ataupun pendidik wajib menerapkan interaksi tanpa tatap muka dengan berbantu aplikasi penunjang pendidikan *daring* dengan efisien supaya peserta didik tidak alami gangguan dalam melaksanakan pendidikan tidak tatap muka (Mansyur, 2020) .

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini ialah tipe riset kualitatif dengan sumber data melalui referensi rujukan berupa buku dan jurnal penelitian. Penelitian ini berusaha menggali data dari berbagai bahan kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 hingga saat ini telah memberikan dampak yang luar biasa pada hampir di semua bidang, termasuk bidang Pendidikan (Mansyur, 2020; Sukmawati E et al., 2018). Pemerintah meminta untuk menutup semua sekolah. Dan salah satu tindakan lain yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengeluarkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 yang berisi tentang implementasi kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran penyakit virus corona (Covid-19). Dengan peraturan baru, peserta didik dan pendidik tidak dianjurkan untuk belajar tatap muka dan salah satunya diganti dengan pembelajaran *daring* (Mansyur, 2020).

Walaupun proses pembelajaran online dilakukan secara tidak tatap muka namun harus tetap memperhatikan kapabilitas agar objek pembelajaran tetap dapat dicapai dan memberikan hasil belajar yang maksimal, namun banyak kendala yang dialami oleh para pendidik dan peserta didik ketika pembelajaran secara *daring* berlangsung diantaranya yaitu terkait motivasi belajar peserta didik yang dirasa menurun (Yunus et al., 2021). Meskipun banyak kendala yang dialami oleh para pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran *daring* ini, namun pembelajaran *daring* dapat dilaksanakan sebagai solusi untuk pembelajaran dan menjadi tantangan baru bagi para pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Motivasi belajar dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting. Tanpa motivasi, seseorang tentu tidak akan mendapatkan proses belajar yang baik (Sadikin & Hamidah, 2020). Motivasi adalah daya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Pendidik mengamati motif motif yang berperan dalam prilaku belajar peserta didik. Motif-motif tersebut dibangkitkan dan dikembangkan

dalam diri peserta didik agar proses belajar dan pembelajaran berjalan dengan menyenangkan, efektif dan efisien. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi dari dalam diri anak disebut motivasi intrinsik, dan motivasi yang diakibatkan oleh rangsangan dari luar disebut motivasi ekstrinsik (Firman & Rahayu, 2020). Motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai sumber untuk menggapai ilmu pengetahuan yang tinggi, melalui ilmu pengetahuan manusia dapat mencari solusi dan menyelesaikan masalah kehidupannya baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang, salah satu yang berperan dalam kegiatan proses belajar yang baik dan berkualitas pada diri seseorang adalah motivasi (Kumar et al., 2021; Sadikin & Hamidah, 2020). Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi dalam belajar merupakan sesuatu hal yang sangat berperan dalam kegiatan proses mencari ilmu pengetahuan. Pembelajaran daring sangat membutuhkan motivasi belajar di dalam diri peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran (Cesarini, 2021). Motivasi belajar dapat ditemukan dalam beberapa faktor, yaitu fisik, psikologis, dan sosial. Pembelajaran daring bukan satu-satunya faktor penurunan motivasi belajar peserta didik. Faktor eksternal lainnya sangat dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik seperti kualitas pembelajaran, lingkungan belajar, sarana pembelajaran, sinyal dan teknologi pendukung pembelajaran daring. Namun sering kali kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring dalam segi tanya jawab, keaktifan belajar peserta didik didalam pembelajaran daring saat pendidik memberikan kesempatan bertanya tidak semua peserta didik memberikan pertanyaan terkadang hanya sebagian kecil yang memberikan pertanyaan sedangkan apabila pendidik yang memberikan pertanyaan peserta didik tidak bisa memberikan jawaban. Maka dari itu keaktifan belajar didalam kelas akan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik (Yaumi, 2021).

Salah satu cara untuk menanggulangi rendahnya hasil belajar serta atensi belajar peserta didik dengan menerapkannya model pembelajaran berbasis masalah (Hamid et al., 2020). Berdasarkan data empiris tersebut dikatakan bahwa semakin bagus atau semakin meningkat hubungan pembelajaran daring yang dilakukan maka akan mengikuti motivasi belajar yang cukup bagus tergantung dari cara atau penyampaian pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Sadikin & Hamidah, 2020). Oleh karena itu pembelajaran daring perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran untuk menunjang motivasi belajar peserta didik yang lebih baik. Karena pembelajaran daring memberikan dampak positif bagi setiap peserta didik (Cronje, 2020; Munir, 2017; Sukmawati E, 2009; Yunus et al., 2021).

Hasil analisis keenam indikator sebuah penelitian menunjukkan bahwa 57,9% berada pada kategori baik. Hal ini mengungkapkan informasi bahwa peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian memiliki motivasi belajar yang baik dalam pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 (Malasari et al., 2021; Yaumi, 2021). Sehingga dapat direkomendasikan sebagai bahan pertimbangan hasil penelitian bagi sekolah, pendidik, dan orang tua dalam melakukan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19.

Kesuksesan dalam melaksanakan pembelajaran daring pada suasana pandemi Covid- 19 ini merupakan keahlian dalam mengonsep serta mengkombinasikan modul dan tata cara pembelajaran, serta aplikasi/media apa yang sesuai. Kreatifitas ialah kunci berhasil dari seseorang pendidik untuk bisa memotivasi peserta didiknya antusias dalam berlatih dengan cara daring( online ) (Sadikin & Hamidah, 2020). Keberhasilan pembelajaran daring sepanjang era Covid- 19 ini terkait pada ketertiban dan kepatuhan seluruh pihak (Ritonga et al., 2020). Hal ini berpengaruh pada institusi Pendidikan harus membuat desain dengan menata manajemen yang bagus dalam sistem pembelajaran daring (Gemnafle & Batlolona, 2021; Hastini et al., 2020). Pembelajaran daring salah satu pemecahan yang efisien dalam pembelajaran di rumah untuk memutuskan penyebaran Covid- 19 dengan melakukan physical distancing( melindungi jarak nyaman) yang jadi estimasi dipilihnya pembelajaran tersebut (Gani et al., 2021; Long & Van Hanh, 2020).

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran daring memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari hasil pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting. Tanpa motivasi, seseorang tentu tidak akan mendapatkan proses belajar yang baik. Kesuksesan dalam melaksanakan pembelajaran daring pada suasana pandemi Covid- 19 ini merupakan keahlian dalam mengonsep serta mengkombinasikan modul dan tata cara pembelajaran, serta aplikasi/media apa yang sesuai. Kreatifitas ialah kunci berhasil dari seseorang pendidik untuk bisa memotivasi peserta didiknya antusias dalam berlatih dengan cara daring( online ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Cesarini, D. A. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Adversitas dan Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan Berbahasa Asing pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Sarjana Universitas Sebelas Maret. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3(1). <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i1.14742>
- Cronje, J. C. (2020). Towards a new definition of blended learning. *Electronic Journal of E-Learning*, 18(2). <https://doi.org/10.34190/EJEL.20.18.2.001>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2). <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Gani, P., Suryati, L., Sukiman, S., Sudarso, A., & Mipo, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 pada SMA METHODIST- 7 MEDAN. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 1(1). <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. In *Media pembelajaran*.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1). <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Kumar, A., Krishnamurthi, R., Bhatia, S., Kaushik, K., Ahuja, N. J., Nayyar, A., & Masud, M. (2021). Blended Learning Tools and Practices: A Comprehensive Analysis. *IEEE Access*, 9. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3085844>
- Long, N. T., & Van Hanh, N. (2020). A structural equation model of blended learning culture in the classroom. *International Journal of Higher Education*, 9(4). <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n4p99>
- Malasari, S., Kurniawati, L. A., & Martanti, I. F. R. (2021). Students' Perceptions on the Implementation of Blended Learning in English for Mathematics. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 4(3). <https://doi.org/10.31002/metathesis.v4i3.3314>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital. In *Alfabeta*.
- Ritonga, A. W., Ritonga, M., Nurdianto, T., Kustati, M., Rehani, Lahmi, A., Yasmadi, & Pahri. (2020). E-learning process of maharah qira'ah in higher education during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Higher Education*, 9(6). <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p227>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2). <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sujana, I. W. C. (2019). FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukmawati E. (2009). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester Ii Akbid Mitra Husada Karanganyar. *UNS (Sebelas Maret University)*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/22535>
- Sukmawati E, wahyunita yulia sari, & indah sulistyoningrum. (2018). *Farmakologi Kebidanan*. Trans Info Media (TIM). <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=11760770443894442881&btnI=1&hl=id>
- Syarifudin, A. S. (2020). IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Yaumi, M. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran (Edisi Kedua). In *Prenada Media Group*.
- Yunus, M., Setiawan, D. F., & Wuryandini, E. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online pada masa Pandemi COVID-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.476>